

Strategi Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Melalui Optimalisasi Struktur Di Perusahaan PT Indofood

Suci Anugrah Permatasari, Lutfi Hanifah, Selvi Novitasari, Erna Chotidjah
Suhatmi

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis,
Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari,
Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135

[\(0271\) 7470550](tel:(0271)7470550)

Email : sucianugrahps30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berkonsentrasi pada analisis struktur modal dan bagaimana hal itu berdampak pada perusahaan dan profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana struktur modal, perputaran modal kerja, dan profitabilitas perusahaan berhubungan satu sama lain. Indikator termasuk Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Return on Investment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sesuai dengan model trade-off theory, struktur modal ideal akan tercapai pada tahun 2021 dengan komposisi utang sebesar 69,77% dan ekuitas sebesar 30,23%, dan nilai perusahaan sebesar Rp191,62 triliun. Dalam penelitian lain, analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bagaimana struktur modal dan perputaran modal kerja memengaruhi profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa, meskipun perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, struktur modal mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Faktor kedua ini berkontribusi pada profitabilitas perusahaan secara bersamaan. Selain itu, laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa, meskipun struktur modal yang stabil sangat penting untuk mempertahankan perusahaan, laba yang diukur melalui Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) terkait erat dengan pengelolaan struktur modal yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut penelitian lain, struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan, tetapi pendapatan memiliki pengaruh yang dominan dan signifikan. Namun, untuk mempertahankan stabilitas keuangan dalam jangka panjang, diperlukan modal pengelolaan struktur yang baik. Secara keseluruhan, temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan struktur modal yang baik untuk mendukung nilai dan profitabilitas perusahaan, meskipun faktor eksternal terus-menerus dapat mengubah kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Modal yang optimal, DAR, DER, ROE, ROI, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Abstract

This study focuses on the analysis of capital structure and how it impacts the company and profitability of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The purpose of this study is to see how capital structure, working capital turnover, and company profitability relate to each other. Indicators include Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Return on Investment (ROI). The results of the study indicate that, according to the trade-off theory model, the ideal capital structure will be achieved in 2021 with a debt composition of 69.77% and equity of 30.23%, and a company value of IDR191.62 trillion. In another study, multiple linear regression analysis was used to see how capital structure and

working capital turnover affect profitability. The results showed that, although working capital turnover did not significantly affect profitability, capital structure significantly affected the company's profitability. These two factors contribute to the company's profitability simultaneously. In addition, the financial report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk shows that, although a stable capital structure is very important to maintain the company, profit as measured by Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI) is closely related to capital structure management as measured by Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). According to other studies, capital structure does not affect the profitability of the company, but income has a dominant and significant influence. However, to maintain financial stability in the long term, good capital structure management is needed. Overall, these findings emphasize the importance of good capital structure management to support the value and profitability of the company, although external factors can continuously change the company's financial performance.

Keywords: Optimal capital, WACC, DAR, DER, ROE, ROI, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan berupaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengelolaan pendanaan yang efektif. Pendanaan ini dapat berasal dari dua sumber utama, yaitu pendanaan dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan. Pendanaan internal mencakup modal yang berasal dari hasil operasi perusahaan, seperti laba ditahan. Sementara itu, dana eksternal melibatkan dana dari pihak luar, seperti utang atau penerbitan surat berharga. Setiap sumber pendanaan memiliki kelebihan dan kekurangan yang memengaruhi keputusan strategis perusahaan, yang pada akhirnya berakibat pada mutu perusahaan. Nilai perusahaan sendiri kerap diukur melalui harga saham di pasar modal, yang mencerminkan kinerja dan prospek bisnis perusahaan. Masalah modal berperan penting dalam menentukan komposisi pendanaan yang optimal bagi perusahaan. Struktur modal optimal memungkinkan perusahaan menyeimbangkan risiko dan pengembalian, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut teori pecking order, urutan pendanaan yang direkomendasikan dimulai dari modal internal, diikuti oleh utang, dan terakhir melalui penerbitan saham.

Pengelolaan struktur modal yang efektif tidak hanya memengaruhi profitabilitas, tetapi juga menentukan keberadaan perusahaan di tengah persaingan antar perusahaan yang ketat. Profitabilitas adalah indikator utama keberhasilan dalam perusahaan. Salah satu metrik yang umum digunakan untuk mengukur keuntungan adalah Return on Equity (ROE), yang menunjukkan kualitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, pengelolaan modal kerja, termasuk perputaran modal kerja, juga berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam konteks ini, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menjadi salah satu contoh perusahaan yang menghadapi tantangan dan peluang dalam mengelola struktur modal dan modal kerja untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman, Indofood menunjukkan ketergantungan yang signifikan pada kombinasi modal internal dan eksternal untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan hubungan antara pengelolaan struktur modal, modal kerja, dan profitabilitas perusahaan, serta implikasinya terhadap nilai perusahaan.

2. Metodologi

Metode penelitian ini mengacu pada cara untuk mendapatkan suatu data perusahaan dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian yang digunakan yaitu literatur review meliputi penetapan struktur modal optimal, laporan keuangan neraca dan pendapatan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur dan PT Indofood Sukses Makmur. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu pencarian makalah berdasarkan masalah yang dibahas, pengelompokan artikel berdasarkan

relevansi dengan topik dan tahun penelitian, tahun sebelumnya serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Penelitian ini berkonsentrasi untuk mengetahui struktur modal, mengartikan dan menerjemahkan data dari tahun 2020 – 2023, hubungan variable yang timbul serta perbedaan yang timbul antar fakta yang ada. Masalah yang dibahas antara lain mengacu dari data yang digunakan untuk membandingkan data terbaru serta juga menjadi sebuah studi korelasional antar satu unsur dengan lainnya. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur dimana penjelasan meliputi teori, temuan, sumber sumber yang diambil dari referensi untuk menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang berasal dari jurnal penelitian, laporan Perusahaan, dan juga berbasis data. Data ini diperoleh dari laporan neraca periode 2020 – 2023 PT Indofood.

Teknik Struktur Modal

$$a. \text{ Debt To Ratio} = \text{DAR} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Debt To Equity} = \text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Analisis profitabilitas

$$a. \text{ Return On Assets} = \text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return On Equility} = \text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Struktur Modal

Berikut adalah analisis struktur modal yang dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah beroperasi dalam 4 tahun terakhir. Struktur modal adalah perbandingan antara utang (debt) dan modal sendiri suatu perusahaan.

Makmur Tbk pada tahun 2020 sampai 2023. Berdasarkan tabel berikut, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 total utang (debt) perusahaan sebesar 79,99% dengan nilai Rp. 83.998.472 dan ekuitas perusahaan sebesar 46% menjadi Rp. 79.138.044. Pada tahun 2021, terjadi penurunan utang sebesar 83,99% dengan nilai Rp. 92.724.082, dan ekuitas perusahaan meningkat sebesar 9,46% menjadi Rp. 86.632.111. Pada tahun 2022, utang perusahaan kembali turun sebesar 6,37% menjadi Rp86.810.262, yang berdampak pada peningkatan modal sebesar 8,69% menjadi Rp93.623.038. Sedangkan pada tahun 2023, utang berkurang lagi sebesar 3,01% menjadi Rp89.429.805, sementara modal meningkat 6,14% hingga mencapai Rp99.378.260.

- a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel 2
Tabel Debt To Asset Ratio (DAR)

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Utang (Rp)	(DAR)
2020	163.136.516	83.998.472	51%
2021	179.350.193	92.724.082	51%
2022	86.810.262	180.433.300	48%
2023	89.429.805	188.808.065	47%

Sumber : data olahan 2024

Berdasarkan tabel Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 nilai tercatat sebesar 51% kemudian perusahaan mengalami fluktuasi pada tahun 2022 menjadi 48% dan pada 2023 tercatat sebesar 47%.

Nilai DAR sebesar 51% ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar industri yang hanya sekitar 35%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang dalam pembiayaan asetnya

b. Debt To Equity Ratio (DER)

Tabel 3
Debt To Equity Ratio (DER)

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Utang (Rp)	(DER)
2020	83.998.472	79.138.044	106%
2021	92.724.082	86.632.111	107%
2022	86.810.262	93.623.038	92%
2023	89.429.805	99.378.260	82%

Sumber : data olahan 2024

Berdasarkan tabel Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 nilai tercatat sebesar 106% dan 2021 nilai tercatat sebesar 107% kemudian perusahaan mengalami fluktuasi pada tahun 2022 menjadi 92% dan pada 2023 tercatat sebesar 83%.

Nilai DER sebesar 106% ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar industri yang hanya sekitar 90%, yang mengindikasikan bahwa pada tahun 2020, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajiban utangnya dengan modal sendiri, meskipun rasio utang terhadap ekuitasnya cukup besar.

2. Analisis Rasio Profitabilitas

a. Return On Asset (ROA)

Tabel 4
Tabel Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	(ROA)
2020	8.752.066	163.136.416	5,36%
2021	11.203.585	179.356.193	6,24%
2022	9.192.569	180.433.300	5,09%
2023	188.808.065	9.802.406	2,16%

Sumber : data olahan 2024

Berdasarkan tabel Return On Asset (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 nilai tercatat sebesar 5,36% dan 2021 nilai tercatat

sebesar 6,24% kemudian perusahaan mengalami fluktuasi pada tahun 2022 menjadi 5,09% dan pada 2023 tercatat sebesar 2,16%.

Nilai ROA sebesar 5,36% ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar industri yang hanya sekitar 30%, yang mengindikasikan bahwa pada tahun 2020, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum mampu mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Perusahaan belum sepenuhnya efektif dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

b. Return On Equity (REO)

Tabel 5
Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	(ROE)
2020	8.752.066	79.138.044	11,05%
2021	11.203.585	86.632.111	12,93%
2022	6.683.699	93.633.038	7,13%
2023	9.802.406	99.378.260	9,86%

Sumber : data olahan 2024

Berdasarkan tabel Return On Equity (REO) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 nilai tercatat sebesar 11,05% dan 2021 nilai tercatat sebesar 12,93% kemudian perusahaan mengalami fluktuasi pada tahun 2022 menjadi 7,13% dan pada 2023 tercatat sebesar 9,86%.

Nilai ROE sebesar 11,05% ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar industri yang hanya sekitar 40%, yang mengindikasikan bahwa pada tahun 2020, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum berhasil memaksimalkan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan laba yang optimal.

3. Struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

Tabel 6
Hasil Analisis struktur modal dan rasio Profitabilitas
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Analisis Struktur Modal						
Tahun	DAR	Standar Industri	Kriteria	DER	Standar Industri	Kriteria
2020	51%	35%	Tidak optimal	106%	90%	Tidak optimal
2021	51%	35%	Tidak optimal	107%	90%	Tidak optimal
2023	48%	35%	Tidak optimal	92%	90%	Tidak optimal

2024	47%	35%	Tidak optimal	89%	90%	Optimal
------	-----	-----	---------------	-----	-----	---------

Sumber : data olahan 2024

Tabel 7
Analisis Rasio Profitabilitas

Tahun	ROA	Standar Industri	Kriteria	ROE	Standar Industri	Kriteria
2020	5,36%	30%	Tidak optimal	11,05%	40	Tidak optimal
2021	6,24%	30%	Tidak optimal	12,93%	40%	Tidak optimal
2023	5,09%	30%	Tidak optimal	7,13%	40%	Tidak optimal
2024	2,16%	30%	Tidak optimal	9,86%	40%	Optimal

Sumber : data olahan 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari analisis struktur modal dan rasio Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama beroperasi dalam 4 tahun terakhir. Struktur modal dinilai melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan profitabilitas dinilai berdasarkan Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE).

Berdasarkan tabel DAR, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga 2023, DAR perusahaan berada di kisaran 47% hingga 51%, yang lebih tinggi dari standar industri yang hanya 35%. Meskipun ada penurunan dalam DAR pada 2023, proporsi utang terhadap aset tetap terlalu tinggi dan lebih besar dari standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil menyeimbangkan pembiayaan utang dan ekuitas dengan cara yang lebih sehat, yang mengindikasikan keadaan keuangan perusahaan pada periode ini tidak dalam kondisi yang optimal.

Berdasarkan tabel DER, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga 2023, DER perusahaan berada di kisaran 89% hingga 106%, yang lebih tinggi dari standar industri yang hanya 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang optimal dan belum mencapai keseimbangan pembiayaan yang sehat.

Berdasarkan tabel ROA, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga 2023, ROA perusahaan berada di kisaran 2,16% hingga 6,24%, yang tergolong tidak optimal karena lebih rendah dari standar industri yang sebesar 30%. Pada tahun 2023, ROA menurun menjadi 2,16%. Penurunan ini menunjukkan bahwa penggunaan total aset dalam menghasilkan laba belum optimal. Dengan demikian, struktur modal perusahaan masih belum cukup efektif dalam meningkatkan ROA.

Berdasarkan tabel ROE, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga 2023, ROE perusahaan berada di kisaran 7,13% hingga 12,93%, yang tergolong tidak optimal karena lebih rendah dari standar industri sebesar 40%. Pada tahun 2023, ROE naik mencapai

9,86%. Penggunaan total ekuitas dalam operasi untuk menghasilkan laba belum optimal, menyebabkan tingkat pengembalian terhadap ekuitas menurun. Dengan demikian, struktur modal perusahaan masih perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan ROE perusahaan.

4. Struktur modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Struktur modal PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan fluktuasi yang dapat dilihat dari perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Pada tahun 2020, DAR tercatat sebesar 51%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan signifikan menjadi 1,93%. Selanjutnya, pada tahun 2022 dan 2023, DAR kembali meningkat menjadi 48% dan 47%, menandakan bahwa perusahaan memanfaatkan utang secara strategis untuk mendanai operasional dan ekspansi, tetapi tetap menjaga keseimbangan.

Pada tahun 2020, DER mencapai 106%, menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan lebih besar dibandingkan modal sendiri. Rasio ini sedikit meningkat menjadi 107% pada tahun 2021, tetapi kemudian menurun menjadi 92% pada tahun 2022 dan 89% pada tahun 2023. Penurunan DER ini menunjukkan adanya penguatan modal sendiri dan pengurangan ketergantungan perusahaan pada utang. Struktur modal yang lebih seimbang ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mengurangi risiko keuangan sesuai dengan Teori Trade-Off, di mana perusahaan mencari keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas.

5. Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2023 mengalami dinamika yang terlihat dari Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA perusahaan menunjukkan penurunan dari 8,5% pada tahun 2020 menjadi 7,5% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi aset perusahaan untuk menghasilkan laba semakin berkurang, yang kemungkinan dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional atau penurunan pendapatan dari aset yang dimiliki.

Sebaliknya, Return on Equity (ROE) menunjukkan peningkatan dari 15,2% pada tahun 2020 menjadi 17,5% pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham semakin meningkat, terutama setelah perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada utang. Peningkatan ini juga menandakan bahwa meskipun efisiensi aset menurun, perusahaan tetap dapat memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham melalui pengelolaan modal yang lebih efektif.

6. Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap aset dan modal sendiri memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi cenderung berkorelasi negatif dengan Return on Asset (ROA), di mana peningkatan penggunaan utang dapat mengurangi efisiensi aset dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan oleh beban bunga yang lebih besar, sehingga mengurangi laba bersih.

Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan hubungan positif dengan Return on Equity (ROE). Penggunaan utang dalam batas tertentu dapat meningkatkan laba pemegang saham melalui leverage keuangan, karena modal pinjaman yang

digunakan untuk aktivitas produktif mampu menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya utang itu sendiri. Namun, jika utang terlalu tinggi, risiko keuangan dapat meningkat sehingga berdampak negatif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu menjaga keseimbangan struktur modalnya dengan mengoptimalkan penggunaan utang tanpa mengorbankan profitabilitas. Strategi ini memungkinkan perusahaan mempertahankan kinerja keuangan yang sehat sekaligus meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja dari tahun 2020 – 2023 mengalami fluktuasi terbukti dari bagian hasil penelitian. Dengan menggunakan teknik analisis ROA dan ROE dapat mengetahui analisis residu profitabilitas terdapat pada PT Indofood. Juga terdapat analisis DAR dan DER untuk mengetahui struktur modal. Penggunaan modal pinjaman dan struktur modal yang optimal terjadi pada tahun 2020 dengan modal pinjaman dari total aset mampu memperoleh laba yang optimal. Struktur modal yang terendah terjadi pada tahun 2023 ini akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan dan juga laba yang ingin dicapai. Penggunaan struktur modal di PT Indofood belum mampu meningkatkan laba yang optimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran untuk Analisis Struktur Modal dan Profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu mempertahankan modal sendiri yang lebih tinggi dibandingkan dengan hutang jangka panjang. Dan memperpanjang periode analisis untuk melakukan perbandingan struktur modal PT Indofood dengan perusahaan sejenisnya. Selan itu, mengintegrasikan faktor lain yang mungkin mempengaruhi struktur modal, termasuk faktor ekonomi dan perubahan teknologi.

Daftar Pustaka

- Hendrich, Mahdi. 2022. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Bukopin Dan Bank Victoria Syariah Periode 2015-2019*. Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5 No. 2, hal. 56 - 71.
- Marinda, Della Dwi. 2021. *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019*. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis, e-ISSN: 2745-7273, Vol. 2 No. 4, hal. 126 - 137. November 2021
- Renaldi., & Suryati. (2021). *Analisis Struktur Modal dan Laba Pada Perusahaan Umum Air Minum Daerah (Perumda) Tirta Mangkaluku Kota Palopo Tahun 2016-2020*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akutansi. 4(2).
- Sunaryo, D. (2021). *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan II*. Penerbit Qiara Media.
- Sutandi, Sri. 2022. *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum BULOG Kanwil Sumsel Dan Babel Periode 2018-2020*. Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 6 No. 1, hal. 91 - 102.